

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SLB E PRAYUWANA
2 Juli – 17 September 2014**

Dosen Pembimbing Lapangan : Aini Mahabbati, S.Pd., M.A



Di susun Oleh :

Deni Yulistiani

11103244033

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Deni Yulistiani

NIM : 11103244033

Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

menyatakan bahwa tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 telah melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) Reguler Tahun Akademik 2014/2015 di SLB E PRAYUWANA, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta.

Sebagai pertanggung-jawaban telah saya susun laporan PPL 2 Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SLB E PRAYUWANA, Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Oktober 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Aini Mahabbati, S.Pd.,M.A
NIP. 19810309 200604 2 001

Suprpta, S.Pd
NIP. 19561230 198903 1 004

Kepala sekolah

Koordinator PPL

Drs.Untung

Tugiyat

NIP. 19640506 199303 1 008

NIP. 19571005 198103 1 013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah dan karuniaNya sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2014 di SLB E PRAYUWANA ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kami selama pelaksanaan PPL di SLB E PRAYUWANA, Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang telah kami laksanakan bukanlah keberhasilan individu semata. Untuk ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Tugiyat, selaku Koordinator PPL.
2. Ibu Aini Mahabbati, S.Pd, M.A, selaku DPL PPL.
3. Bapak Drs. Untung, selaku Kepala Sekolah SLB E PRAYUWANA.
4. Bapak Suprpta, S.Pd, selaku Guru Pembimbing Kelas.
5. Keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan material.
6. Rekan-rekan kelompok PPL yang telah saling bekerja sama selama kegiatan berlangsung.
7. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL di SLB E PRAYUWANA yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga itikad dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan yang Maha Esa. Tak lupa kami ucapkan permintaan maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program kami selama kami melaksanakan PPL di SLB E PRAYUWANA selama kurang lebih dua bulan lamanya.

Pada akhirnya, kami berharap kegiatan PPL ini dapat berguna bagi SLB E PRAYUWANA.

Yogyakarta, 29 September 2014
Penyusun,

Deni Yulistiani

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Identifikasi dan Profil Umum Subyek.....	1
1. Identifikasi.....	1
2. Profil umum.....	1

a. Kemampuan fungsional.....	1-3
b. Kemampuan akademik.....	3-5
c. Karakteristik khusus.....	4-6
d. Sikap dalam pembelajaran.....	6-8
e. Minat, bakat dan potensi.....	8
B. Asesmen Perilaku.....	8
1. Perilaku bermasalah yang ditetapkan.....	8-9
2. Analisis perilaku fungsional.....	9-10
3. Rancangan program berdasarkan analisis perilaku f ungsional...	10
a. Akademik.....	10-12
b. Perilaku (dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran).....	12
4. Kesimpulan.....	12
5. Rekomendasi	12

BAB II PELAKSANAAN

A. Pertemuan pertama (1) mata pelajaran Bahasa Indonesia.....	13
B. Pertemuan ke-dua (2) mata pelajaran Matematika.....	13-14
C. Pertemuan ke-tiga (3) mata pelajaran PKN.....	14-15
D. Pertemuan ke-empat (4) mata pelajaran Bahasa Indonesia.....	15-16
E. Pertemuan ke-lima (5) mata pelajaran Matematika.....	16-17
F. Pertemuan ke-enam (6) mata pelajaran Bahasa Jawa.....	17
G. Pertemuan ke-tujuh (7) mata pelajaran Bahasa Indonesia.....	17-18
H. Pertemuan ke-delapan (8) mata pelajaran Matematika.....	18-19
I. Pertemuan ke-sembilan (9) mata pelajaran Bahasa Jawa.....	19
J. Pertemuan ke-sembilan (9) mata pelajaran Bahasa Jawa.....	20

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	21
B. Rekomendasi	21

LAPORANN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DI SLB E PRAYUWANA

Oleh :

Deni Yulistiani

NIM. 11103244033

ABSTRAK

SLB E PRAYUWANA merupakan lokasi pelaksanaan PPL UNY yang berada di Kelurahan Patehan, Kecamatan Kraton, Kota Yogyakarta. Pelaksanaan PPL

dilaksanakan pada tanggal 2 Juli – 17 september 2014. Program yang dilaksanakan yakni mengajar dan membimbing di kelas selama kurang lebih 10 pertemuan.

Secara umum program pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar dengan bantuan dari semua pihak baik guru, siswa, dosen, yang terlebih orang tua. Dengan adanya kerjasama antara pihak-pihak yang terkait maka dapat membantu proses berjalannya PPL sesuai dengan harapan. Selain itu program yang di jalankan sesuai dengan program dari pihak sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

C. IDENTIFIKASI DAN PROFIL UMUM SUBYEK

3. Identifikasi (Identitas Anak)

1. Nama : Syaiful Nur Hidayat
2. TTL : Bantul, 03 Februari 2005
3. Alamat : Karang Tengah, DK XII Beton, Tirtonirmolo, Kasihan,
Bantul
4. Agama : Islam
5. Anak ke : 1 (dari 2 bersaudara)
6. Kelas : 2 (dua)
7. Masuk sekolah : 13 November 2011
8. Nama orangtua
Ayah : Mardiyono

- Ibu : Pujiastuti
9. Pekerjaan orangtua
Ayah : Buruh
Ibu : Buruh

4. Profil Umum

f. Kemampuan Fungsional

1) Kemampuan bahasa

Pada umumnya anak memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Anak dapat berkomunikasi dengan baik, hanya saja ia kadang tidak mengetahui makna dari komunikasi tersebut. Anak mampu memahami perkataan orang lain tetapi anak masih kurang atau belum mampu dalam mengutarakan apa yang akan diucapkan. Dalam mengutarakan pendapatnya, ia sering ngelantur, alurnya tidak jelas dan tidak sesuai konteks pembicaraan. Anak sering menggumam (bicara sendiri) dalam situasi apapun, baik di dalam kelas maupun diluar, bahkan di lingkungan yang belum ia kenal. Anak dapat menilai perkataan yang baik dan yang buruk, ia tidak mudah terpengaruh dengan perkataan-perkataan kotor yang sering dilontarkan temannya.

Hasil pengamatan pada PPL 2, kemampuan bahasa pada subyek tidak mengalami perubahan, akan tetapi kosa kata yang dimiliki subyek meningkat atau bertambah. Subyek juga tidak mau mengatakan kata-kata yang kotor meskipun di ajari dan di paksa oleh temannya.

2) Adaptasi

Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan maupun orang lain baik. Ia dapat menyesuaikan diri dengan baik, tidak minder dan mudah untuk di ajak berkomunikasi. Anak mudah membaur dengan lingkungan baru. Anak mengalami kesulitan terhadap adaptasi dalam pembelajaran. Anak belum mampu menyesuaikan diri secara langsung ketika masuk kelas. Anak sering menginginkan bermain diluar kelas, apabila saat pembelajaran sesudah istirahat atau ada lekas lain yang kosong (guru tidak mengisi kelas).

Hasil pengamatan pada PPL 2, subyek masih terlihat terbuka pada orang lain dan subyek juga mampu menyesuaikan diri pada lingkungan di sekitarnya (tidak meniru perbuatan yang tidak sesuai). Keinginan untuk keluar kelas berkurang, akan tetapi anak masih mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan materi yang baru saat pembelajaran.

3) Kemandirian dan Bantu diri

Kemandirian dan batu diri anak masih kurang. Ia belum mampu mengatur kebutuhan untuk dirinya sendiri. Anak belum mampu menyiapkan diri secara mandiri untuk kegiatan yang akan ia lakukan. Anak tidak menyiapkan peralatan alat tulis sebelum berangkat sekolah, anak sering kali kehilangan alat tulisnya. Anak juga belum mampu mengatur jadwal karena anak belum dapat mendeteksi waktu. Anak masih memerlukan banyak bantuan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan lain.

Hasil pengamatan pada PPL 2, subyek masih sering kehilangan dan tidak membawa alat tulis (pensil atau penghapus). Subyek juga masih memerlukan bantuan pada saat kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lain.

g. Kemampuan Akademik

1) Membaca

Anak belum mampu membaca huruf, tidak hafal huruf dan masih sulit untuk membedakan huruf. Anak masih mengalami kesulitan dalam membedakan antara huruf “d” dan “b”. Hanya beberapa huruf saja yang dapat ia deteksi (a, c, e). Sulit sekali dalam membaca dan meningkatkan kemampuan membacanya. Tidak semua huruf ia ingat bentuknya, terkadang anak harus melihat contoh huruf atau bertanya saat ia membaca. Anak masih dalam proses pemahaman konsep huruf.

Hasil pengamatan pada PPL 2, subyek sudah mengenal huruf vokal (a,i,u,e,o). Huruf yang belum dapat dikenali siswa antara lain, W (besar dan kecil), Z (besar dan kecil), X(besar dan kecil), V(besar dan kecil), L (besar dan kecil), F (besar dan kecil), Y(besar dan kecil), B dan D (Kecil).

Subyek mampu mengeja setiap hurufnya, akan tetapi bila disambung menjadi sebuah kata, subyek belum mampu membacanya.

2) Menulis

Anak mampu menulis tetapi terkadang ia masih didikte. Ia sering kali hanya menyalin tulisan dari papan tulis. Dalam menulis pun memerlukan waktu yang sangat lama. Tulisanya besar-besar, tebal-tebal dan masih berantakan. Anak belum mampu memegang pensil dengan benar, dapat dikarenakan koordinasi gerakan tangan yang kurang (terlihat kaku saat menulis).

Hasil pengamatan pada PPL 2, subyek masih membutuhkan waktu yang sangat lama saat menulis. Tulisan besar-besar yang kurang teratur atau tidak rapi. Saat menulis, subyek tidak melihat keseluruhan kata, tetapi hanya perhuruf kemudian di salin.

3) Berhitung

Anak lebih unggul dalam berhitung. Ia dapat menghitung secara abstrak, tanpa menggunakan kertas corat-coret. Ia sudah sampai pada pelajaran perkalian satu huruf. Anak sudah mampu pada pelajaran penjumlahan dan pengurangan, ia juga mampu mengerjakan soal perkalian. Terkadang anak masih sering lupa cara mengerjakan soal dan cara menghitung dengan benar, harus diulang terus menerus.

Hasil pengamatan pada PPL 2, kemampuan subyek masih lebih unggul di bandingkan mata pelajaran lain. subyek mampu membilang angka 1-100, dan mampu menjumlah dan mengurang kurang dari 500. Tetapi subyek masih mengalami kesulitan pada membandingkan dan membilang angka di atas 500 sesuai dengan nilai tempat.

4) Mata Pelajaran lain

Pada mata pelajaran lain seperti menari dan olah raga, anak juga ikut berpartisipasi tetapi tidak secara maksimal. Dalam pembelajaran menari, anak terlihat tidak begitu antusias, anak sering tidak mengikuti pelajaran menari karena didominasi oleh anak kelas besar dan sering menunjukkan agresiv fisik maupun verbal sahingga anak canggung. Dalam

pembelajaran olah raga, anak ikut terlibat saat berjalan-jalan, anak suka berjalan sendiri dan asik dengan dirinya sendiri. Hanya saja, anak tidak kuat kalau berjalan terlalu jauh. Pada pembelajaran olah raga anak sering kali sulit mengikuti arahan pembelajaran sehingga anak hanya diberi materi yang ringan.

Hasil pengamatan pada PPL 2, materi yang diberikan kepada anak disesuaikan dengan kemampuannya. Tidak ada perubahan pada diri subyek.

h. Karakteristik Kebutuhan Khusus

1) Emosi

Anak tidak mudah marah, anak lebih sering mengalah mungkin karena takut dengan teman yang lebih dewasa dan lebih besar ukuran badannya dibandingkan dengan dia. Anak kadang-kadang kehilangan kendali saat marah, tetapi anak melampiaskannya dengan benda-benda yang ada disekitarnya (dipukul, ditendang) kemudian lebih memilih untuk menyendiri.

Hasil pengamatan pada PPL 2, terdapat perbedaan emosi pada subyek. Subyek sudah berani membalas perbuatan teman yang menyakiti subyek. Subyek mudah tersulut emosinya apabila ia di jahili dan di goda oleh teman, ia kemudian terlihat tidak terima dengan perbuatan temannya kemudian ia membalas menyakiti secara fisik (menendang).

2) Perilaku

Anak cenderung pendiam, dalam arti anak tidak banyak bicara dengan orang lain hanya saja anak sering menggumam (bicara sendiri). Anak sering mengganggu orang lain dengan sengaja. Ia hanya berani mengganggu teman yang lebih lemah dari dirinya, ia suka menggoda (iseng) dan kadang merebut barang milik secara langsung. Anak sering menggumam dan suka bercerita walaupun tidak diminta untuk bercerita. Terkadang ia kejam terhadap binatang. Anak sering berbohong untuk mendapatkan apa yang ia inginkan. Anak sering membolos dengan berbagai alasan yang ia ceritakan, tetapi alasannya tidak masuk akal. Saat

diberikan tugas, ia sering tidak menyelesaikan tugasnya dan tidak mencari penyelesaian serta tidak bertanya pada guru (mudah putus asa).

Hasil pengamatan pada PPL 2, subyek masih sering tidak masuk sekolah. Ia juga masih suka menggumam sendiri, baik di kelas maupun di luar kelas. Subyek terlihat ingin menceritakan segala sesuatu yang di dalam pikirannya, tetapi ia tidak dapat menyampaikannya sesuai dengan yang ia pikirkan. Subyek mulai berusaha memecahkan masalahnya sendiri, mau mencari jalan keluar tetapi dengan bimbingan dan bantuan orang lain. subyek masih mudah merasa putus asa.

3) Sosial

Dalam kegiatan sosial, anak terlihat mampu bergaul dan tidak canggung ketika berhadapan dengan orang lain. Ia memiliki hobi/kebiasaan membantu ibunya. Ia juga suka berbagi makanan dengan teman.

Hasil pengamatan pada PPL 2, subyek senang bergaul dengan teman yang terlihat senasib dengannya (teman yang tidak menyakiti secara fisik), ia terlihat sungkan apabila bergabung dengan teman yang lebih kuat darinya.

i. Sikap Dalam Pembelajaran

1) Atensi dan Konsentrasi

Anak sering tidak memperhatikan dan selalu membuat kesalahan saat mengerjakan tugas maupun pekerjaan lain. Anak sulit mengikuti arahan saat pembelajaran dan mudah putus asa. Anak sulit mengatur tugas maupun aktivitasnya, serta anak sering menghindari tugas dan aktivitas yang ia anggap sulit. Anak sering sekali kehilangan benda miliknya, seperti alat tulis. Perhatian anak mudah beralih pada stimulus yang tidak penting. Anak sering lupa pada kegiatan yang rutin, sehingga guru harus terus menerus mengulangi pembelajaran maupun kegiatan yang sudah dilakukan.

Hasil pengamatan pada PPL 2, masih sama dengan PPL 1, hanya saja apabila guru menggunakan media dan materi yang sesuai dengan kemampuan subyek, maka ia akan lebih berkonsentrasi karena anak merasa bisa.

2) Kemampuan Manajemen Waktu

Anak terlihat belum mampu memanajemen waktu. Seperti tampak ketika anak di beri tugas untuk menyebutkan kegiatan sebelum berangkat sekolah. Anak belum mampu memperkirakan serta belum mengetahui persepsi waktu. Anak belum mengetahui tentang jam, belum dapat menyebutkan dengan benar. Saat mengerjakan tugas sangat lama sekali, tidak dapat memanfaatkan waktu yang diberikan sehingga kadang pekerjaannya tidak selesai.

Hasil pengamatan pada PPL 2, masih sama dengan pengamatan PPL 1.

3) Perilaku atau Respon dalam mengikuti arahan pembelajaran

Saat pelajaran sedang berlangsung, anak sering gelisah (menggerak-gerakkan tangan atau kaki atau menggeliat di kursi). Anak juga tidak dapat bertahan lama di tempat duduk dan selalu ingin bermain-main dan menghiraukan kegiatan yang sedang dilakukan. Anak sering banyak bicara, walaupun tidak diajak berbicara. Anak sering memotong pembicaraan orang lain dan suka berdebat dengan teman (tidak mau bergantian saat bercerita).

Hasil pengamatan pada PPL 2, anak dapat duduk diam karena guru menerapkan sistem poin yang mengharuskan siswa mematuhi perintah guru. tetapi subyek masih sering terlihat gelisah (menggerak-gerakkan tangan atau kaki atau menggeliat di kursi).

4) Kemampuan memenuhi tugas pembelajaran

Dalam pemenuhan tugas pembelajaran seringkali anak tidak dapat mengerjakan tugas sampai selesai. Anak cenderung mudah putus asa, jika tidak dapat mengerjakan tugas maka ia tidak segera mencari penyelesaian

atau bertanya kepada orang lain yang mengerti (guru). Anak sering tidak teliti dalam mengerjakan tugas.

Hasil pengamatan pada PPL 2, subyek masih mudah putus asa. Tetapi ia sudah berusaha mengerjakan tugas secara mandiri dan mencari penyelesaian dengan bantuan orang lain.

j. Minat, Bakat dan Potensi

Dalam pemenuhan bakat, minat serta kegemaran anak belum terlihat. Anak hanya suka bercerita, dan ia pintar dalam menceritakan gambar. Ia juga suka menggambar dan imajinasi anak tinggi, ia dapat menggambar lalu menceritakan gambar tersebut dengan lancar dan seperti mendongeng.

Hasil pengamatan pada PPL 2, masih sama dengan pengamatan pada PPL 1. Belum ada perubahan pada segi minat, bakat dan potensi pada subyek.

D. ASSESMENT PERILAKU

6. Perilaku bermasalah yang ditetapkan

Perilaku masalah yang ditetapkan pada anak yaitu anak memiliki gangguan perilaku pada pemusatan perhatian (inatensi) yang lebih dominan. Anak juga di indikasi mengalami gejala gangguan yang lain yaitu hiperaktif-impulsif, tetapi gejalanya masih ringan.

a. Bentuk Perilaku Bermasalah

Perilaku anak selama pengamatan dilakukan ialah anak sering mengumam, tidak bisa diam selama di kelas (menggerak-gerakkan anggota tubuh dan tidak betah duduk diam), sengaja menjahili teman dan anak sering tidak mau bergantian saat berbicara atau bercerita. Anak juga sering beralih perhatiannya pada hal-hal yang tidak penting.

b. Resiko Perilaku Bermasalah

Perilaku yang dilakukan anak tidak beresiko bagi dirinya maupun bagi orang lain (resiko kecil). Akan tetapi hal yang dilakukan dapat mengganggu proses pembelajaran. Perilaku yang ditunjukkan anak dapat menjadi penghambat saat pembelajaran berlangsung, sehingga baik

pembelajaran maupun informasi yang diberikan tidak didapat secara maksimal.

7. Analisis perilaku fungsional

a. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Waktu	A (<i>Antecedent</i>)	B (<i>Behaviour</i>)	C (<i>Consequence</i>)
08.00-08.50	Anak diminta untuk membaca	Anak mengalihkan perhatian terhadap benda yang ada disekitarnya	Memberi arahan agar anak memperhatikan
	Anak diminta untuk menulis	Anak berbicara terus (menggumam)	Memperingatkan
		Lama sekali saat menulis	Memperingatkan anak agar meneruskan tugasnya
	Anak diminta untuk mengerjakan soal	Anak berbicara terus (menggumam) sambil "Klotekan"	Memperingatkan anak agar diam dan fokus pada tugas
	Pekerjaan anak tidak selesai (anak tidak mampu mengerjakan)	Menggumam	Memberi arahan
	Bosan	Beranjak dari tempat duduk	Mengabaikan

b. Kegiatan di Luar Kelas

Waktu	A (<i>Antecedent</i>)	B (<i>Behaviour</i>)	C (<i>Consequence</i>)
Istirahat (09.0-09.25)	Ingin meminjam benda milik teman (buku)	Mengejar dan memukul teman	Melerai
	Spontan (tanpa alasan yang jelas)	Menendang teman dengan sengaja	Memperingatkan

	Gemas	Mencubit pipi teman	Mengabaikan
--	-------	---------------------	-------------

c. Rancangan program berdasarkan analisis perilaku fungsional

c. Akademik

1) Merumuskan Prosedur dan Penguat

Prosedur diberikan pada anak ketika anak melakukan kegiatan yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Anak akan diberikan sanksi (hukuman) atau kegiatan yang tidak disukai anak sesuai dengan tingkat kesalahan yang dibuat anak.

Penguat yang diberikan kepada anak dapat berupa hadiah (sudah membuat perjanjian terlebih dahulu) maupun berupa pujian. Hal tersebut agar dapat mendorong keinginan anak untuk berusaha lebih keras saat pembelajaran berlangsung. Pemberian reward tersebut juga harus disesuaikan dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama, apabila anak melanggar maka hadiah tersebut pemberiannya dapat diundur ketika anak mengikuti pembelajaran secara baik.

2) Perilaku (dalam pembelajaran dan diluar pembelajaran)

1) Dalam Pembelajaran

Seting	Strategi A	Replacement Behaviour	Strategi C
Pembelajaran di kelas	Menurunkan level pelajaran	Anak tidak menolak saat pembelajaran akademik (membaca dan menulis)	Memberikan pujian (reward sosial)
Pembelajaran di kelas	Membuat peraturan sebelum pembelajaran di mulai	Anak tidak menunjukkan perilaku menentang	Memberikan waktu istirahat saat pembelajaran
Pembelajaran di kelas	Menggunakan media yang menarik	Anak tidak terganggu perhatiannya oleh hal-hal lain diluar pembelajaran	Memberikan tambahan nilai

Pembelajaran di kelas	Memberikan waktu untuk berbicara	Anak tidak berbicara sendiri (seolah mencari perhatian)	Memberikan pujian (reward sosial)
-----------------------	----------------------------------	---	-----------------------------------

2) Diluar Pembelajaran

Seting	Strategi A	Replacement Behaviour	Strategi C
Waktu Istirahat	Mengkondisikan waktu istirahat	Tidak mengganggu teman	Memberikan perlakuan yang baik pada anak
Waktu Istirahat	Menunjukkan model perilaku baik (berupa gambar/video)	Anak akan mencontoh perilaku yang ditunjukkan	Memberikan pujian (reward sosial)

d. Kesimpulan

- 1) Anak memiliki dominan perilaku inatensi/gangguan pemusatan perhatian.
- 2) Perilaku anak yang sering muncul ialah anak sering mengumam, perhatian mudah teralihkan, tidak bisa diam ditempat duduk dan suka menjaili teman. Perilaku yang ditunjukkan anak tidak membahayakn, akan tetapi dapat mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 3) Program yang dirancang dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran ialah memberikan stimulus yang menarik dan bermanfaat bagi anak.

e. Rekomendasi

Rekomendasi yang diberikan kepada anak ialah dengan memberikan program pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan maupun karakteristik anak. Anak masih membutuhkan bantuan saat pembelajaran di kelas, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek membaca dan menulis. Pembelajaran yang diberikan dapat menggunakan media

pembelajaran yang menarik, agar anak tidak mudah bosan dan tidak teralih perhatiannya. Evaluasi dapat diberikan secara rutin agar anak lebih memahami pelajaran yang di lakukan. Evaluasi yang diberikan dapat berupa tes lisan maupun tertulis. Anak juga perlu diberi arahan serta perhatian yang lebih intensif. Perintah dan arahan yang diberikan harus sederhana dan bertahap, karena anak tidak mampu memahami perintah yang panjang.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pertemuan pertama (1) mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu mengurutkan dan menceritakan gambar acak, yang bertujuan agar siswa mampu mengurutkan gambar dengan benar sesuai petunjuk dan siswa mampu menceritakan gambar yang sudah tersusun. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu kertas bergambar yang tersusun acak, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran yakni subyek terlihat antusias mengurutkan gambar yang di acak dan kemudian ia menyusun gambar tersebut hingga benar sesuai petunjuk yang diberikan guru. Subyek juga berani maju kedepan kelas dan menceritakan gambar yang sudah tersusun dengan benar. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta

menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan pertama yaitu siswa mampu mengurutkan gambar acak dengan benar sesuai petunjuk dari guru dan siswa mampu untuk menceritakan gambar dengan benar kedepan kelas. Rencana pertemuan berikutnya yaitu mengenal lawan kata.

B. Pertemuan ke-dua (2) mata pelajaran Matematika

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu menyebutkan lambang bilangan sesuai dengan nilai tempat, yang bertujuan agar siswa mampu mengetahui nilai tempat suatu bilangan dan siswa mampu memahami nilai tempat bilangan hingga ribuan. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu papan nilai tempat yang telah dimodifikasi dan kartu angka, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran yakni subyek terlihat antusias saat mendengarkan petunjuk cara menggunakan media, kemudian subyek mencoba sendiri media yang telah disediakan sesuai petunjuk dari guru. Subyek juga memiliki keinginan untuk mendapatkan poin dengan berusaha membuat soal sendiri dan mengerjakan sendiri di papan tulis. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan kedua yaitu subyek menyebutkan bilangan sesuai nilai tempat dan mengerjakan soal yang di berikan dengan bantuan guru. Rencana pertemuan berikutnya yaitu membandingkan bilangan.

C. Pertemuan ke-tiga (3) mata pelajaran PKN

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu kebersihan lingkungan sekolah, yang bertujuan agar siswa mampu merawat dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan ikutserta dalam melaksanakannya. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu main mapping, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran tidak dapat di identifikasi karena subyek tidak berangkat sekolah dan tidak mengikuti pembelajaran yang di laksanakan. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan ketiga yakni tidak dapat mengetahui kemampuan siswa pada materi yang sedang di bahas. Rencana pertemuan berikutnya yaitu menumbuhkan rasa percarya diri pada anak.

D. Pertemuan ke-empat (4) mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu mengenal lawan kata, yang bertujuan agar siswa mampu menambah dan memperbanyak kosa kata dan siswa mampu mengetahui lawan kata dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu pias-pias kata, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab

dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran yakni subyek terlihat kurang antusias karena subyek merasa belum bisa membaca dan soal yang di berikan yaitu menjodohkan kata yang berlawanan. Subyek mampu menjawab secara lisan walaupun belum bisa membaca. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan ke empat yaitu subyek mampu mengetahui lawan kata dari benda-benda disekitarnya dan menambah kosa kata, akan tetapi kemampuan membacanya masih perlu di tingkatkan. Rencana pertemuan berikutnya yaitu membaca dan mendengarkan cerita dongeng.

E. Pertemuan ke-lima (5) mata pelajaran Matematika

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu membandingkan bilangan, yang bertujuan agar siswa mampu membedakan bilangan dan mengurutkan bilangan dari yang terkecil hingga yang terbesar dan siswa mampu membandingkan bilangan lebih dari 500. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu pias-pias angka dari 0-999, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran yakni subyek terlihat antusias mengurutkan angka. Tetapi subyek terlihat belum begitu menguasai materi sebelumnya karena subyek belum mengerti nilai tempat suatu bilangan sehingga subyek masih merasa kesulitan. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan

kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan kelima yaitu siswa mampu membedakan, mengurutkan dan membandingkan bilangan dari yang terkecil hingga yang terbesar, akan tetapi subyek belum menguasai materi sebelumnya. Rencana pertemuan berikutnya yaitu mengulang materi berikutnya yaitu membilang lambang bilangan sesuai nilai tempat.

F. Pertemuan ke-enam (6) mata pelajaran Bahasa Jawa

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu menulis berita kesehatan (nulis pawarta kesehatan), yang bertujuan agar siswa mampu mengurutkan gambar seri dengan denar sesuai petunjuk dan siswa mampu menulis karangan berdasarkan gambar seri beserta menyebutkan tokohnya sehingga menjadi karangan yang baik. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu gambar seri dan LKS (Lembar Kerja Siswa), metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran yakni subyek terlihat kurang antusias mengurutkan gambar dan menempel sesuai dengan tulisan karena anak belum bisa membaca. Subyek terlihat mau berusaha menyelesaikan tugasnya dengan bantuan guru. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan pertama yaitu siswa mampu mengurutkan gambar acak dengan benar dan melengkapi karangan dengan bantuan guru. Rencana pertemuan berikutnya yaitu basa krama (bahasa krama).

G. Pertemuan ke-tujuh (7) mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitumembaca dan mendengarkan cerita dongeng, yang bertujuan agar siswa mampu mendengarkan cerita dengan baik dan siswa dapat menulis cerita sehari-hari yang telah di alami. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu buku cerita dongeng bergambar, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran tidak dapat di identifikasi karena subyek tidak berangkat sekolah dan tidak mengikuti pembelajaran yang di laksanakan. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan ketiga yakni tidak dapat mengetahui kemampuan siswa pada materi yang sedang di bahas.

H. Pertemuan ke-delapan (8) mata pelajaran Matematika

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu mengulang kembali materi sebelumnya yaitu menyebutkan bilangan sesuai nilai tempat, yang bertujuan agar siswa mampu mengetahui nilai tempat suatu bilangan dan mampu memahami nilai tempat bilangan hingga ribuan. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu modifikasi papan nilai tempat dan kartu angka, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi,

tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran tidak dapat diidentifikasi karena subyek tidak berangkat sekolah dan tidak mengikuti pembelajaran yang di laksanakan. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan ketiga yakni tidak dapat mengetahui kemampuan siswa pada materi yang sedang di bahas.

I. Pertemuan ke-sembilan (9) mata pelajaran Bahasa Jawa

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitumengulang kembali materi sebelumnya yaitubasa krama (bahasa krama), yang bertujuan agar siswa mampu menyebutkan bahasa krama dari kata yang di sebutkan guru dan siswa dapat menulis basa krama dengan benar. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa), metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran tidak dapat diidentifikasi karena subyek tidak berangkat sekolah dan tidak mengikuti pembelajaran yang di laksanakan. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan ketiga yakni tidak dapat mengetahui kemampuan siswa pada materi yang sedang di bahas.

J. Pertemuan ke-sepuluh (10) mata pelajaran PKN

Kemampuan awal subyek yakni subyek pintar dalam menceritakan gambar yang di tunjukkan kepadanya. Subyek juga dapat membilang angka 1 sampai 100. Pada pertemuan pertama materi yang di ajarkan kepada anak yaitu menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dengan cara menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain, yang bertujuan agar siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan benar tanpa bantuan orang lain. Materi yang di berikan yakni materi kelas 3 semester 1, akan tetapi pada penyampaian materi pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa. Bahan ajar berdasarkan buku paket sekolah dasar kelas 3 semester 1. Media yang digunakan yaitu benda-benda yang ada disekitar kelas atau sekolah, metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan latihan. Respon subyek saat pembelajaran yakni subyek terlihat antusias untuk membersihkan kelas dengan mandiri. Subyek juga belajar mengerjakan soal secara mandiri kemudian kalau merasa kesulitan minta bantuan guru. Evaluasi yang di berikan yaitu dengan memberikan penugasan kepada siswa atau latihan pengayaan, memberikan poin apabila anak mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat serta menilai keaktifan siswa selama pembelajaran. Hasil dari pertemuan pertama yaitu siswa mampu mengerjakan pekerjaannya secara mandiri.

BAB III

PENUTUP

C. Kesimpulan

Setelah melaksanakan PPL 2 di SLB E PRAYUWANA YOGYAKARTA, mahasiswa dapat mengetahui cara membuat RPP (Rencana Program Pembelajaran), RPI (Rencana Program Individu) dan cara kerja atau pu tugas-tugas sebagai guru yang teladan dan mampu menjadi panutan bagi peserta didiknya. Menghadapi siswa yang bermasalah di kelas, dirumah dan di lingkungan sekitar anak. Menangani siswa berkebutuhan khusus yang berbeda-beda karakter dan kebutuhannya. Belajar berinteraksi dan mengenali siswa yang memiliki gangguan emosi dan perilaku. Memahami siswa dengan keadaan ekonomi di bawah rata-rata dan keadaan keluarga yang tidak nyaman serta memberikan pengalaman pada siswa di SLB E PRAYUWANA.

D. Rekomendasi

Sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan diatas, maka rekomendasi yang diberikan dapat berupa perbaikan cara mengajar, perbaikan cara membuat RPP (Rencana Program Pembelajaran) dan RPI (Rencana Program Individu) serta cara mengenali dan membimbing anak berkebutuhan khusus di SLB E PRAYUWANA.